

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN METODE KANGAROO MOTHER CARE TERHADAP KESTABILAN SUHU PADA BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH

Anik Suwarni¹, Shinta Rositasari², Kiki Aristyawati Kusuma Wardani³

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Universitas Sahid Surakarta

²Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri, Wonogiri

Korespondensi Penulis: aniksw2006@gmail.com

Abstrak

Kelahiran prematur maupun bayi dengan berat badan lahir rendah merupakan salah satu penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia. Salah satu upaya perawatan berat badan bayi lahir rendah adalah dengan *Kangaroo Mother Care* (KMC) keberhasilan penggunaan KMC adalah tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan KMC dan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh bayi agar tidak mengalami hipotermi. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap kestabilan suhu pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. Metode penelitian ini menggunakan *Analitik Korelasi*. Penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 20 ibu yang memiliki anak bayi BBLR di RSU Fitri Candra Wonogiri. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Sebanyak 7 responden (35%) mempunyai pengetahuan yang baik, 13 responden (65%) dengan pengetahuan yang kurang baik. Sebanyak 11 responden (55%) mempunyai perilaku yang baik, 9 responden (45%) dengan perilaku kurang baik. Hasil *Chi Square* (X^2) diperoleh nilai X^2 hitung = 4,105 > X^2 tabel = 3,8414 dengan $p = 0,043$ ($p < 0,05$). Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSU Fitri Candra Wonogiri

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, *Kangaroo Mother Care*, BBLR.

Abstract

*Preterm birth and babies with low big weight are one of the biggest causes of infant mortality in Indonesia. One of the efforts to treat low birth weight babies is Kangaroo Mother Care (KMC). The successful use of KMC is the level of the mother's knowledge about KMC care and the mother's behavior in maintaining the stability of the baby's body temperature not to experience hypothermia. To determine the correlation between the level of knowledge maternal about the Kangaroo Mother Care (KMC) method toward temperature stability at infant with low birth weight (LBW) of the general hospital of Fitri Candra Wonogiri. The research method uses correlation analysis. The research uses cross-sectional. The research sample was 20 mothers who had LBW babies of the general hospital of Fitri Candra Wonogiri. Sampling implemented Accidental sampling. The research instrument used knowledge questionnaire and behavior questionnaire. Data analysis uses the Chi Square Test. The result shows that 7 respondents (35%) had good knowledge, 13 respondents (65%) had poor knowledge, meanwhile 11 respondents (55%) had good behavior 9 respondents (45%) had poor behavior. The result of Chi Square (X^2) obtained the value X^2 count = 4,105 > X^2 table = 3,8414 with $p = 0,043$ ($p < 0,05$). There is correlation between the level of mothers' knowledge about *Kangaroo Mother Care* (KMC) and the mother's behavior of maintaining body temperature stability in LBW babies of the general hospital of Fitri Candra Wonogiri.*

Keywords: knowledge, behavior, *Kangaroo Mother Care* (KMC), LBW

PENDAHULUAN

Berdasarkan riset Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa angka kematian bayi (AKB) mencapai 25,5. Artinya, ada sekitar 25,5 kematian bayi setiap 1.000 bayi yang lahir. Selama beberapa tahun terakhir AKB Indonesia berangsur-angsur mengalami penurunan. Namun demikian Indonesia masih termasuk tinggi dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura yang sudah di bawah 10 kematian per 1.000 kelahiran bayi. (Badan Pusat Statistik, 2016). Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah penyebab utama kematian bayi Indonesia yaitu 29% , diikuti oleh asfiksia 27 % , tetanus neonatorum 10%. Masalah gangguan pemberian ASI 9,5%. (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2016). Kematian bayi merupakan salah satu indikator sensitif untuk mengetahui derajat kesehatan suatu negara dan bahkan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa, tingginya kematian bayi baru lahir hingga usia satu tahun menunjukkan masih rendahnya kualitas sektor kesehatan di suatu negara tersebut. (Badan Pusat Statistik, 2016). BBLR dikategorikan menjadi dua yaitu BBLR yang disebabkan akibat prematur yaitu usia kehamilan tidak mencapai 37 minggu dan BBLR yang disebabkan akibat intra uterina growth retardation (IUGR) yaitu neonatus yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya tidak mencapai 2500 gram (Risdakes, 2007 dalam Suseno 2014). Berdasarkan tingkatan berat badan, BBLR di kelompokkan menjadi 3 yaitu Bayi Berat Lahir Rendah (1500 sampai 2499 gram), Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (1000 sampai 1499), Bayi Berat Lahir Amat Sangat Rendah (kurang dari 1000 gram) (Saifudin, AB, 2009). Bayi yang berat badannya kurang dari normal yaitu 2500 gram sangat beresiko terkena berbagai macam masalah, seperti hipotermi, kesulitan bernafas, gangguan nutrisi, serta resiko infeksi (Elisabeth, *et.al*, 2013).

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan melakukan pertahanan dilingkungan luar rahim setelah lahir, hal ini disebabkan karena belum matangnya sistem organ tubuh bayi seperti paru – paru, ginjal, jantung, imun tubuh serta sistem pencernaan. Sulitnya bagi bayi Berat Badan Lahir Rendah beradaptasi dengan lingkungan dan ketidakstabilan fungsi fisiologis yaitu suhu,

denyut jantung dan saturasi oksigen yang berdampak kepada bayi seperti hipotermi, denyut jantung meningkat, frekuensi pernafasan menurun akan menyebabkan apnoe berulang, presentase hemoglobin yang diikat oleh oksigen (SpO2) cenderung menurun (Bera, A.,Ghosh.J.,Singh ,A.,Harza, Som & Hunian, 2018).

Perawatan Metode Kanguru (PMK) / Kangaroo Mother Care (KMC) merupakan kontak kulit langsung ibu dan bayinya, baik dilakukan secara intermiten maupun kontinyu yang dapat memenuhi kebutuhan dasar bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) meliputi perhatian, kehangatan, kenyamanan, dan gizi yang cukup (Sutardi et al, 2008: Dandekar & Shafee 2013). Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia yang memiliki jumlah kematian bayi tertinggi. Laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2015) menyebutkan angka kematian bayi di Indonesia adalah 33.278 per 1000 kelahiran hidup. Setiap hari ada 240 bayi di Indonesia yang meninggal sebelum berumur 1 tahun dan diperkirakan setiap 1 jam ada 10 bayi meninggal atau setiap 6 menit 1 bayi baru lahir meninggal dunia (Sulani, 2015).

Metode Kangaroo Mother Care (KMC) mampu memberikan kebutuhan asasi bayi dengan berat lahir rendah, caranya melalui penyediaan situasi dan kondisi yang mirip dengan rahim ibu, sehingga memberikan peluang untuk beradaptasi lebih baik dengan dunia luar. Metode kanguru juga lebih disenangi bayi aman, nyaman, menguatkan insting bayi dengan merasakan detak jantung ibunya lalu mencari – cari sendiri putingnya (Sulistyowati, 2016). Perawatan Metode Kangaroo Mother (KMC) bermanfaat dalam menstabilkan fungsi fisiologis bayi yaitu suhu tubuh bayi, stabilitas denyut jantung dan saturasi oksigen bayi, perilaku bayi lebih baik, kurang menangis dan sering menyusu, penggunaan kalori berkurang, kenaikan berat badan bayi lebih baik, waktu tidur bayi lebih lama, hubungan kedekatan ibu dengan bayi lebih baik dan akan mengurangi terjadinya infeksi pada bayi (Perinasia, 2013). RSU Fitri Candra adalah rumah sakit milik swasta, didirikan pada tahun 2005 oleh Dr. Adhi Pramono Sp. OG beserta keluarga di bawah Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 13 April 2005. Nama lengkapnya adalah PT “Fitri Candra”

Wonogiri, berkedudukan di dusun Klampisan, Kelurahan Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. RSUD Fitri Candra Wonogiri mempunyai Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap yang terdiri dari beberapa kelas perawatan, yaitu : Kelas VIP, VVIP, Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, Ruang Isolasi, Ruang HCU, Ruang Perinatologi serta pelayanan penunjang medis yaitu instalasi rekam medis, instalasi farmasi, instalasi laboratorium, Radiologi, USG dan Fisioterapi.

Menurut data dari Rekam Medis RSUD Fitri Candra Wonogiri 2020, sejak diresmikannya Ruang Perinatologi pada tanggal 1 Mei tahun 2007 terdapat peningkatan kasus BBLR yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Fitri Candra. Ada yang dari ibu Post Partum di RSUD Fitri Candra maupun dari Rujukan Rumah sakit lain. Dari tahun berdiri ada 102 kasus BBLR dan pada bulan Juni 2020 terdapat 20 pasien BBLR. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian Metode Kangaroo Mother Care (KMC) dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Fitri Candra Wonogiri?”.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Riset dilakukan pada tanggal 01 juli samapai 30 juli 2021 di RS Fitri Candra Wonogiri. Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian Analitik Korelasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Accidental Sampling. Jumlah sampel adalah 20 responden orang tua yang memiliki bayi BBLR yang dirawat di RS Fitri Candra Wonogiri. Terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pasie serta data sekunder. Data yang diperoleh diproses dengan menggunakan analisis berikut.

a. Analisa Univariante

Analisa Univariante bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara univariate dalam penelitian ini adalah pengetahuan

b. Analisa Bivariate

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kangaroo Mother Care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh BBLR. Oleh karena itu dilakukan uji dengan menggunakan fasilitas komputer yaitu program SPSS version 16.00 for windows. Analisis yang digunakan adalah uji Chi kuadrat .

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengetahuan tentang kangaroo mother care (KMC)

Tabel 1. distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang KMC

Pengetahuan tentang KMC	Jumlah	%
Baik	7	35
Kurang baik	13	65
Jumlah	20	100

Tingkat pengetahuan responden tentang KMC diperoleh melalui kuesioner sebanyak 30 pertanyaan. Hasil jawaban dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu pengetahuan baik jika nilai diperoleh \geq rata-rata sebesar 22,2 dan pengetahuan kurang baik jika nilai yang diperoleh $< 22,2$ Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang kangaroo mother care (KMC)

Perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR diperoleh melalui kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Hasil jawaban dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu perilaku baik jika nilai diperoleh \geq rata-rata sebesar 23,9 dan perilaku kurang baik jika nilai yang diperoleh $< 23,9$. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR .

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR

Perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR	Jumlah	%
Baik	11	55
Kurang baik	9	45
Jumlah	20	100

Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kangaroo Mother Care (KMC) dengan Perilaku Ibu dalam Menjaga Kestabilan Suhu Tubuh pada Bayi BBLR

Tabel 3. Crosstab pengetahuan ibu tentang kangaroo mother care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR

Pengetahuan	Perilaku				Jumlah	
	Baik		Kurang baik			
	n	%	n	%	n	%
Baik	6	30	1	5	7	35
Kurang baik	5	25	8	40	13	65
Jumlah	11	55	9	45	20	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kangaroo mother care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kangaroo mother care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR.

Diketahui dari 7 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang KMC

kategori baik, 6 responden (30%) berperilaku dengan baik dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR, sedangkan 1 responden (5%) dengan pengetahuan baik menjadikan perilaku menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR kurang baik. Dari 13 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, 5 responden (25%), maka responden (40%) kurang baik dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan ibu tentang kangaroo mother care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR

χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	p	Hipotesis
4,105	3,8414	0,043	Ho ditolak

Sumber: Data primer diolah 2020

Hasil analisis uji Chi Square (χ^2) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 4,105 > \chi^2_{tabel} 3,8414$ dengan $p = 0,043$ ($p < 0,05$). Nilai signifikansi $p < 0,05$ maka Ho ditolak. Ho ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kangaroo Mother Care (KMC) dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Fitri Candra Wonogiri. Tabel ini menjelaskan bahwa tabel hubungan itu hasil dari crosstab dan cara membacanya adalah cenderung, semakin baik pengetahuan cenderung semakin baik perilakunya.

Analisa hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kangaroo mother care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR. Hasil analisis uji Chi Square hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kangaroo Mother Care (KMC) dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR diperoleh $X^2 = 4,105$ dengan $p = 0,043$, dan dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kangaroo Mother Care (KMC) dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Fitri Candra Wonogiri

KESIMPULAN

Terdapat Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Kangaroo Mother Care dengan perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh bayi BBLR di RS Fitri Candra Wonogiri.

SARAN

1. Bagi Ibu

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan KMC masih kurang baik, oleh karena itu ibu untuk terus mau meningkatkan pengetahuan tentang perawatan KMC yang dapat dilakukan dengan konsultasi dengan tenaga kesehatan, membaca buku petunjuk cara penggunaan metode KMC melalui handphone yang mudah diakses. Penggunaan KMC dapat menjadi pengalaman berharga bagi ibu untuk mengatasi masalah kestabilan suhu tubuh pada bayi dengan BBLR. Penerapan KMC dilakukan secara kontinue

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Peran petugas kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan baik pada ibu nifas dalam Perawatan Metode Kangaroo Mother Care (KMC) pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sangat bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang KMC dan membantu BBLR untuk meningkatkan kualitas hidup bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. e-ISSN 2477-3743 p-ISSN 2541-0024
- Andriati, A., & Romlah, R. 2015. Hubungan Lama Rawat dalam Inkubator dengan Rata-Rata Kenaikan Berat Badan Bayi dalam Inkubator pada Persalinan Prematur dan Bayi Berat Lahir Rendah di RSAB Harapan Kita Jakarta. *Jurnal Stikes*, 1(2),
- Anik M, & Eka P. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: TIM (Trans Imfo Media)
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka. Belajar.
- Bobak, I.M., Lowdermik, D.L., Jensen, M.D., &

Perry S. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. 4th ed. Jakarta.

- Damayanti, Y. 2019 swaddling dan kangaroo mother care dapat mempertahankan suhu tubuh bayi berat lahir rendah (BBLR) dalam penelitian di Kabupaten Aceh Tenggara. *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 1, Nomor 2, Desember 2019 e-ISSN: 2684-8988 p-ISSN:2684-8996

Depkes RI, 2020. *Pedoman Tatalaksana Gizi Usia Lanjut untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Masyarakat.

Fios, F. 2013. *Pengantar Filsafat Ilmu dan Logika*. Jakarta: salemba Medika.

Handayani, W.L 2019. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Kestabilan Suhu Tubuh BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Human Care* -ISSN: 2528-66510; Volume 4; No.1 .

Ikatan Dokter Anak Indonesia. IDAI 2015. *Bayi Berat Lahir Rendah: Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak*. Edisi I. Jakarta:

Juni Sofiana, 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kangaroo Mother Care (KMC) Dengan Sikap Ibu Terhadap Pelaksanaan KMC di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Keperawatan Anak*. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyah Jogjakarta, Indonesia.

Nelson 2012. *Buku Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC.

Maryunani, A 2013. *Buku Saku Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: CV Trans Info Media.

Notoatmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2016. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.